

ABSTRAK

Fatir Iqbal. NPM. 06321811025. *Boboso* Kambing (Tabu Makanan) di Desa Waci, Kecamatan Maba Selatan, Kabupaten Halmahera Timur. Bimbingan oleh Dr. Jusan Hi Jusuf,.M.Si (pembimbing Utama) dan Hudan Irsyadi,.S.Pd,.M.A (Pembimbing Pendamping).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui dampak boboso kambing bagi masyarakat Desa Waci, (2) Memahami persepsi masyarakat Desa Waci, terkait boboso kambing. Metodologi yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa *boboso* kambing di Desa Waci adalah sebuah praktik budaya yang berakar pada sejarah dan kepercayaan masyarakat Waci. Meskipun akulturasi dan perubahan sosial telah mengurangi penerimaan kolektif terhadap larangan ini, *boboso* kambing tetap memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat Waci. Bagi sebagian masyarakat yang tidak menabukan kambing, *boboso* kambing membentuk ketidaknyamanan praktis dan potensi konflik sosial, namun mereka tetap menunjukkan kemampuan adaptasi dan penghormatan terhadap tradisi ini. Nilai-nilai yang terkandung dalam *boboso* kambing adalah nilai religius, nilai moral dan nilai toleransi.

Kata Kunci: Tabu Makanan, Masyarakat Waci, *Boboso* Kambing, Nilai

ABSTRACT

Fatir Iqbal. NPM. 06321811025. Boboso Goat (Food Taboo) in Waci Village, South Maba District, East Halmahera Regency. Guidance by Mr. Dr. Jusan Hi Jusuf,. M.Si (Main Supervisor) and Mr. Hudan Irsyadi,. S.Pd,. M.A (Companion Supervisor).

This research aims to (1) Determine the impact of goat boboso on the people of Waci Village, (2) Understand the perception of the people of Waci Village, related to goat boboso. The methodology used is a qualitative research method. Data collection is carried out by observation, interviews and document studies. Data analysis is carried out by means of data collection, data reduction, data display and conclusion drawn. The results of this study reveal that goat boboso in Waci Village is a cultural practice rooted in the history and beliefs of the Waci people. Although acculturation and social change have reduced collective acceptance of this ban, boboso goats still play an important role in the lives of the Waci people. For some people who do not raise goats, goat boboso poses a practical inconvenience and potential for social conflict, but they still show adaptability and respect for this tradition. The values contained in boboso goat are religious values, moral values and tolerance values.

Keywords: Taboo Food of the Waci Community, Boboso Goats, Values